

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BIDANG KESEHATAN DI BEI

Roshani¹⁾, Eliza Noviriani ²⁾,

¹Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

²Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

E-mail: hani.poltesa11@gmail.com

Abstract

This research is to analyze the effect of Capital Structure Debt to Total Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) affect the company's financial performance Rate on Equity (ROE), and Rate of return on total assets (ROA). The samples in this study were 7 (seven) health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and published consecutive annual financial reports from 2017 to 2022 so that the sample of companies used in this study was 42 sample units in the form of panel data. The results of this study indicate that partially DAR capital structure has no effect on ROE company financial performance, DER capital structure has no effect on ROE company financial performance, DAR capital structure has no effect on ROA company financial performance, and DER capital structure has no effect on company financial performance ROA. So that simultaneously there is no effect of the capital structure of DAR, DER on the company's performance ROE and ROA.

Keywords: *Capital Structur, Profitability, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Pasar modal pada hakekatnya suatu kegiatan yang mempertemukan antara penjual dan pembeli dana sehingga dapat dipergunakan untuk jangka yang panjang. Berkembang di dalam masyarakat investasi dalam bentuk emas, tanah dan gedung menjadi prioritas utama masyarakat karena di nilai lebih aman dibanding investasi di pasar modal (Prasetyo & Hermawan, 2023).

Struktur modal menjadi pengaruh untuk tujuan jangka panjang perusahaan bagi pertumbuhan dan daya tahan perusahaan. Perusahaan berusaha meningkatkan pendapatan, sementara itu pemilihan sumber dana kunci utama dalam pertumbuhan perusahaan. Sehingga perusahaan membutuhkan struktur modal untuk mendapatkan laba serta mempertahankan perusahaan dalam menghadapi persaingan. teori struktur modal menjelaskan pengaruh terjadinya perubahan struktur modal terhadap *value* perusahaan, apabila keputusan investasi tidak berubah. Struktur modal memiliki keseimbangan terhadap manfaat dan pengorbanan dalam bentuk penggunaan biaya untuk pendanaan dalam entitas. Utang dan ekuitas menjadi kategori utama dari sumber pendanaan.

Struktur modal dilihat memiliki pengaruh kuat terhadap *value* perusahaan sehingga menyebabkan struktur modal dapat berubah dan disesuaikan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dalam perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller mengatakan nilai perusahaan yang selalu sama tidak memberikan pengaruh pada keuangan

untuk membiayai aset, penggunaan aset akan mengalami peningkatan ketika mengetahui berapa pajak yang bertanggung teori ini juga mengatakan aset dapat dijual dengan harga pasar dan tidak dipengaruhi oleh utang. Teori *Trade Off* mengatakan teori ini memiliki pandangan bahwa untuk menentukan struktur modal optimal, maka memiliki beberapa faktor seperti, pajak, kesulitan keuangan dan biaya keagenan. Teori ini menjelaskan untuk memperhatikan asumsi dari efisiensi pasar. Sehingga pelaku usaha memikirkan kesulitan biaya dan penghematan pajak. Sedangkan teori *Pecking Order* menyatakan tingkat keuntungan yang bisa dimiliki suatu perusahaan berjumlah besar, hal ini membuat perusahaan memiliki utang hal ini disebabkan perusahaan memiliki pemasukan internal dari keuntungan perusahaan, dan perusahaan memiliki *cash flow* besar dibanding pengeluaran di saat memiliki kebijakan konstan dari fluktuasi dan kesempatan investasi

Menurut heni (2022) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit atau laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri. Profitabilitas maksimal akan meningkatkan keuntungan entitas untuk menarik investor luar untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan bisa meningkat. (Prasetyo & Hermawan, 2023).

Kinerja keuangan menjadi hal yang utama karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi kegiatan perusahaan. Pemegang saham melakukan investasi dengan tujuan untuk mencapai keuntungan. Pemegang saham melakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan melakukan perbandingan kondisi akhir periode dan kondisi di awal periode. Laba menjadi faktor penting dalam kesejahteraan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai perusahaan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur modal memiliki beberapa rasio diantaranya, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets/ROA)*, *Rate or return for the owners (Rate of Return on net worth)*, *Operating income ratio/Operating profit margin*, *Operating Ratio*, *Net earning power ratio (Rate or return on investment/ROI)*, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau keuntungan dibanding penjualan atau aktiva, sehingga diperoleh untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba. Penelitian ini menggunakan rasio *Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets/ROA)*, *Rate or return for the owners (Rate of Return on net worth)ROE*. Saat ini sektor kesehatan menjadi peran penting dalam perkembangan ekonomi, kebutuhan masyarakat dalam sektor kesehatan memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modalnya karena cukup menjanjikan. Pada era pandemi COVID 19 sektor kesehatan memiliki peran utama dalam melawan COVID 19. Pada tahun 2020 pandemi COVID 19 memberikan

dampak bagi seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Hampir seluruh sektor memberikan dampak salah satunya ekonomi, berdasarkan laporan statistik tahunan BEI kapasitas pasar mengalami penurunan 4,06% tahun 2020. Namun berbeda pada saham sektor kesehatan, jumlah fasilitas kesehatan di Indonesia mengalami peningkatan mulai tahun 2019 hingga 2020 sebesar 10,96% dan kapitalisasi pasar sebesar 18,65% berdasarkan data statistik BEI (Salsabila & Dewi, 2022).

Rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui apakah Struktur Modal (*Debt to Total Asset Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Equity*), apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return on Equity*) dan apakah Struktur Modal (*Debt to Total Asset Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Rate of return an total assests*), apakah Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Rate of return an total assets*), serta untuk mengetahui apakah Struktur Modal (*Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Rate on Equity*), dan apakah Struktur Modal (*Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Rate of return an total assets*). Adapun tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Ahyar et al. (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Menurut (Ahyar et al., 2020) data sekunder merupakan data yang di peroleh secara langsung dari orang lain, buku, dokumen atau laporan.

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya orang namun juga obyek dan benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 7 (tujuh) perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus *representative*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 (tujuh) perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut mulai tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 sehingga sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 unit sampel dalam bentuk data panel.

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang berperan memberikan pengaruh kepada variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
- b. Variabel Dependen (terikat) merupakan faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Adapun Definisi Operasional Variabel sebagai berikut:

- a. Profitabilitas

Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019) profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kesuksesan perusahaan di ukur dengan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets/ROA) merupakan ukuran dalam mengetahui efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset

perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. ROA dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rate or return for the owners (Rate of Return on net worth/ROE) digunakan untuk mengukur dalam mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang tersedia dan mengukur dari perhitungan laba yang tersedia bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham atas modal yang diinvestasikan. Adapun ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. Likuiditas

Menurut Nurcahyani & Situngkir (2021) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang terdiri dari hutang-hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini Likuiditas perusahaan adalah *Current Ration* (CR).

CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Adapun CR dapat di hitung sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Solvabilitas

Menurut Nurcahyani & Situngkir (2021) Tingkat Ratio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini Likuiditas perusahaan adalah Debt to Equity Ratio (DER).

DER merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri.

Adapun DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program EViews 12, yaitu Analisis Pemilihan Model (uji Chow,

uji Hausman, uji Lagrange Multiplier), uji Asumsi Klasik (uji Multikolinearitas, uji Normalitas) dan uji analisis regresi berganda, uji T, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pemilihan Model

Dalam menggunakan data panel dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan untuk mengestimasi, sehingga dilakukan pengujian dalam penentuan mana yang terbaik diantara ketiga pendekatan tersebut yang sesuai dengan data yang digunakan, antara lain model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Chow

Pengujian uji Chow pertama dilakukan untuk menentukan model variabel independen (DAR, DER) terhadap variabel dependen (ROE). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan mana yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* sehingga dapat memilih di antara model tersebut. Adapun hasil uji Chow sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.298277	(5,28)	0.9097
Cross-section Chi-square	1.868172	5	0.8671

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section F 0,9097 dan probabilitas cross section chi square 0,8671 atau lebih besar dari $> 0,05$, sehingga yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Berdasarkan hasil uji chow sehingga untuk selanjutnya melakukan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model *Common Effect* dan *Random effect* mana yang lebih tepat di antara kedua model tersebut.

Pengujian uji Chow kedua dilakukan untuk menentukan model variabel independen (DAR, DER) terhadap variabel dependen (ROA). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan mana yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* sehingga dapat memilih di antara model tersebut. Untuk mengetahui Adapun hasil uji Chow sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.467100	(5,27)	0.2332
Cross-section Chi-square	8.412002	5	0.1349

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section F 0,2332 dan probabilitas cross section chi square 0,1349 atau lebih besar dari $> 0,05$, sehingga yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Berdasarkan hasil uji chow sehingga untuk selanjutnya

melakukan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model *Common Effect* dan *Random effect* mana yang lebih tepat di antara kedua model tersebut.

Uji *Lagrange Multiplier*

Pengujian pertama dilakukan untuk menentukan model variabel independen (DAR, DER) terhadap variabel dependen (ROE). Pengujian ini dilakukan untuk menentukan mana yang terbaik antara *Common Effect* dan *Random effect*. Adapun hasil uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.028549 (0.8658)	0.199157 (0.6554)	0.227706 (0.6332)
Honda	0.168964 (0.4329)	-0.446270 (0.6723)	-0.196085 (0.5777)
King-Wu	0.168964 (0.4329)	-0.446270 (0.6723)	-0.249339 (0.5985)
Standardized Honda	0.594679 (0.2760)	-0.167757 (0.5666)	-2.780530 (0.9973)
Standardized King-Wu	0.594679 (0.2760)	-0.167757 (0.5666)	-2.766705 (0.9972)
Gourieroux et al	-	-	0.028549 (0.6794)

Berdasarkan hasil Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Probilitas Breusch Pagan Cross Section sebesar 0,8658 lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* model yang terbaik digunakan adalah *Common Effec* Model.

Pengujian kedua dilakukan untuk mentukan model variabel independen (DER, DAR) terhadap variabel dependen (ROA) . Pengujian ini dilakukan untuk menentukan mana yang terbaik antara *Common Effect* dan *Random effect*. Adapun hasil uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001351 (0.9707)	0.025512 (0.8731)	0.026863 (0.8698)
Honda	-0.036755 (0.5147)	0.159725 (0.4365)	0.086952 (0.4654)
King-Wu	-0.036755 (0.5147)	0.159725 (0.4365)	0.086952 (0.4654)
Standardized Honda	0.516302 (0.3028)	0.508274 (0.3056)	-2.506913 (0.9939)
Standardized King-Wu	0.516302 (0.3028)	0.508274 (0.3056)	-2.506913 (0.9939)
Gourieroux et al	-	-	0.025512 (0.6834)

Berdasarkan hasil Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Probilitas Breusch Pagan Cross Section sebesar 0,9707 lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* model yang terbaik digunakan adalah *Common Effec Model*.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas masing-masing variable mempunyai nilai koefisien < 0.9, sehingga dapat di simpulkan bahwa model tidak mengalami multikoliniearitas. Menurut Ajija, Shochrul R, (2022)(Ajija, Shochrul R, 2011) dalam Marizha Dwi R et al. (2020), uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi kurang dari 30, sehingga jika observasi lebih dari 30 maka tidak perlu dilakukan lagi uji normalitas karena distribusi sampling *error term* mendekati normal.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi berganda pertama untuk melihat pengaruh DAR, DER terhadap ROE

$$Y = 1,008 + -2,30 X_1 + -0,101 X_2$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien ROE sebesar 1,008 artinya setiap penambahan ROE sebesar 1 satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 1,008
2. Nilai koefisien beta variabel DAR (X_1) sebesar -2,30 artinya setiap penambahan DAR akan meningkatkan ROE sebesar -2,30
3. Nilai koefisien DER (X_2) sebesar -0,101 artinya setiap penambahan DER akan meningkatkan ROE sebesar -0,101

Sedangkan uji regresi berganda kedua untuk melihat pengaruh DAR, DER terhadap ROA

$$Y = 943,74 + 0,27 X_1 + 0,0009 X_2$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien ROE sebesar 943,74 artinya setiap penambahan ROA sebesar 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 1,008
2. Nilai koefisien beta variabel DAR (X1) sebesar 0,27 artinya setiap penambahan DAR akan meningkatkan ROA sebesar 0,27
3. Nilai koefisien DER (X2) sebesar 0,0009 artinya setiap penambahan DER akan meningkatkan ROA sebesar 0,0009

Uji t

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DAR, DER terhadap ROE dan DAR, DER Terhadap ROA secara parsial digunakan Uji t. apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil signifikan berarti terdapat pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen secara individual. Adapun hasil uji variabel independen (DAR, DER) terhadap variabel dependen (ROE) adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10086.68	3972.772	2.538952	0.0160
DAR	-2.304189	0.692190	-3.328839	0.0022
DER	-0.101809	0.064702	-1.573507	0.1251
R-squared	0.259784	Mean dependent var		-688.1389
Adjusted R-squared	0.214923	S.D. dependent var		8443.767
S.E.of regression	7481.565	Akaike info criterion		20.75793
Sum squared resid	1.85E+09	Schwarz criterion		20.88989
Log likelihood	-370.6427	Hanan-Quinn criter		20.80398
F-statistic	5.790800	Durbin-Watson stat		1.369908
Prob(F-statistic)	0.006989			

Hasil uji analisis regresi data panel menunjukkan t_{hitung} untuk variable independen DAR sebesar -3.328839, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 40$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1.68385 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3.328839 < 1.68385$) dan nilai Prob 0.0022 lebih kecil dari 0,05 sehingga DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE). Sedangkan untuk variable independen DER sebesar -1.573507, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 40$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1.68385 dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-$

1.573507<1.68385) dan nilai Prob 0.1251 lebih besar dari 0,05 sehingga DAR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Sedangkan hasil uji variabel independen terhadap variabel dependen kedua sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	943.7405	1750.150	0.539234	0.5935
DAR	0.272692	0.303496	0.898501	0.3756
DER	0.000986	0.028347	0.034789	0.9725
R-squared	0.038923	Mean dependent var		1924.857
Adjusted R-squared	-0.021145	S.D. dependent var		3238.518
S.E.of regression	3272.578	Akaike info criterion		19.10636
Sum squared resid	3.43E+08	Schwarz criterion		19.23968
Log likelihood	-331.3613	Hanan-Quinn criter		19.15238
F-statistic	0.647984	Durbin-Watson stat		0.653475
Prob(F-statistic)	0.529826			

Hasil uji Hasil uji analisis regresi data panel menunjukkan t_{hitung} untuk variable independen DAR sebesar 0.898501, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 40$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1.68385 dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0.898501 < 1.68385$), dan nilai Prob 0.3756 lebih besar dari 0,05 sehingga DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara untuk variable independen DER sebesar 0.034789, sementara nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df = 40$ sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1.68385 dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0.034789 < 1.68385$), dan nilai Prob 0.9725 lebih besar dari 0,05 sehingga DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Uji f

Berdasarkan hasil output Eviews 12 di atas, variabel independen terhadap variabel dependen ROE nilai f_{hitung} sebesar 5.790800 lebih besar dari f_{tabel} 2,44 dan nilai prob(F-statistic) 0,006989 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian bahwa hipotesis H_0 diterima, sehingga tidak dapat pengaruh DAR, DER terhadap ROE. Sedangkan untuk variabel independen terhadap variabel dependen ROA nilai f_{hitung} sebesar 0.647984 lebih besar dari f_{tabel} 2,44 dan nilai prob(F-statistic) 0,529826 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian bahwa hipotesis H_0 diterima, sehingga tidak dapat pengaruh DAR, DER terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.214923 atau 21,49%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase

pengaruh variable bebas (DAR dan DER) terhadap variabel dependen (ROA) adalah sebesar 21.49%.

Hasil uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar -0.021145 atau -2,11%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variable bebas (DAR dan DER) terhadap variabel dependen (ROE) adalah sebesar -2.11%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) hasil ini searah dengan penelitian sebelumnya (Dana et al., 2021) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga kebutuhan perusahaan tidak bergantung pada hutang yang disebabkan tidak efektif dalam mengolah aktiva sehingga hutang menurun profitabilitas menurun,

Struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) hasil ini searah dengan penelitian sebelumnya (Teng et al., 2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan dengan nilai DER rendah menghasilkan ROA yang rendah. Pada saat total asset perusahaan mengalami penurunan maka perusahaan kehilangan kesempatan dalam memanfaatkan aset.

Struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), hasil ini searah dengan penelitian sebelumnya (Wiranawata, 2022) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, sehingga timbulnya hutang menyebabkan adanya biaya-biaya atau pinjaman sehingga mengurangi laba perusahaan menurun.

Struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hasil ini tidak searah dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Peningkatan total utang terhadap ekuitas akan terjadi pengaruh negative terhadap efektivitas ekuitas dalam menghasilkan keuntungan perusahaan, di saat hutang meningkat maka timbul beban bunga atas hutang atau pinjaman yang akan menambah komponen pengurangan laba sehingga laba akan berkurang begitu juga sebaliknya.

Sedangkan secara simultan (uji f) struktur modal (DAR, DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hasil ini tidak selaras dengan penelitian sebelumnya (Hanim et al., 2018) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. namun selaras dengan penelitian

(Usman, 2019) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan struktur modal (DAR, DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hasil ini tidak selaras dengan penelitian sebelumnya (Ansa et al., 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap akuntansi pertunjukan. Namun penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya (Nini et al., 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DAR,DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA,ROE). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan- perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2022.

Hasil pengujian data panel menggunakan eviews 12 menunjukkan bahwa DAR, DER tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya henri (2022) yang meneliti struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan hasil penelitian tersebut menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan (Nini et al., 2020) yang meneliti *the effect of capital structure on company financial performance* hasil penelitian tersebut menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data panel atau data *cross section* tidak memungkinkan untuk melihat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan secara jangka panjang. Sehingga penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen atau dapat memasukkan penentu struktur modal dengan struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan serta menggunakan jangka waktu yang berbeda untuk mengamati perubahan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di harapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan tidak terbatas pada bidang kesehatan saja.

IMPLIKASI TEORITIS DAN MANAJERIAL

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Kristianti, 2018), (Ansa et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan (Prasetyo & Hermawan,

2023), (Nini et al., 2020), (Usman, 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada variabel yang diteliti, waktu, dan lokasi penelitian. Perbedaan tersebut akan berpengaruh pada beberapa variabel yang menjadi penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ajija, Shochrul R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews* (salemba em).
- C. Ansa, C. C. A., A. Suyapto, K., Pranoto, T., & P. Gunawan, V. (2019). The Effect of Capital Structure and Financial Structure on Firm Performance (An Empirical Study of The Financial Crisis 2008 and 2009 in Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 206–223. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.11>
- Dana, W. M., Kusuma, I. N., & Ardianti, P. N. H. (2021). Pengaruh CR, DER, TATO, dan DAR terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 30–39.
- Hanim, S., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2018). The Effect of Capital Structure and Ownership Structure on Financial Performance and Dividend Policy on Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange. *Wacana*, 21(3), 160–171. <http://www.idx.co.id>
- Kristianti, Ika Puspita. (2018). *analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. VOL. 2 NO.*
- Marizha Dwi R, Sri Rahayu, & Ilham Wahyudi. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 90–100. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10260>
- Nini, N., Patrisia, D., & Nurofik, A. (2020). The Effect of Capital Structure on Company Financial Performance. *Jurnal Economia*, 16(2), 173–183. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30661>
- Nurchayani, R. D., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang*, 13(2), 324–331.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 743–751. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1003>
- Salsabila, S., & Dewi, M. R. (2022). Analisis Harga Saham Pada Sektor Kesehatan Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Matematika (JRAM)*, 6(2), 117–128. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jram/article/view/18727>
- Teng, S. H., Sitohang, P. R., Feronika, P. C., & Damanik, R. O. (2022). Pengaruh NPM, ROA, DER dan Size terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Owner*, 6(2), 1425–1437. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.761>
- tri mahanani heni, andi kartika. (2022). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. volume 5.*
- Usman, M. (2019). The Impact of Capital Structure on Financial Performance of Consumer Goods Industry in Nigeria. *Open Journal of Accounting*, 08(04), 47–62.

<https://doi.org/10.4236/ojacct.2019.84004>

Wiranawata, H. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 206–216.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v1i2.233>